

Abstract

The Determinants of Remittances in Asia: The Role of Institutional Quality and Financial Development

Prepared by

Nur Fadhilah Yulia Dwi Suprina

Master of Economics

GSICS, Kobe University, 2019

This paper aims to investigate the impact of the quality of institutions and development stage of the financial sector on the flow of remittances in Asia. Unbalanced panel data of 34 developing countries in Asia from 2000 to 2017 are utilized by applying the generalized method of moments to empirically estimate whether institutional quality and financial development have any effect on remittance inflows. Unlike previous studies, this study applies both the individual indicator and aggregate indicator of governance to measure institutional quality. This study also adds the deepening of financial systems and the accessibility of the financial sector to indicate financial development. The empirical results show that institutional quality and financial development have statistically significant positive effect on remittances, controlling for investment, home country income, inflation, and exchange rate. This result implies that improving the quality of institutions and advancing the development of the financial sector could contribute to a rise in remittance inflows.

Keywords: remittances, institutional quality, financial development, GMM.

Intisari

Determinan Remitansi di Asia: Peran dari Kualitas Institusional dan Perkembangan Finansial

Disusun oleh:

Nur Fadhillah Yulia Dwi Suprina

Master of Economics

GSICS, Kobe University, 2019

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari kualitas institusional dan perkembangan dari sektor finansial terhadap remitansi di Asia. Data yang digunakan adalah data panel dari 34 negara berkembang di Asia selama periode tahun 2000-2017. Estimasi empiris dilakukan dengan menggunakan metode *Generalized Method of Moments* (GMM). Penelitian ini menggunakan dua indikator untuk mengukur kualitas institusional berdasarkan *World Governance Indicator* (WGI), yaitu indikator individual dan indikator agregat. Perkembangan finansial diukur dengan dua indikator: kedalaman sistem finansial (*financial deepening*) dan inklusivitas sistem keuangan (*financial inclusion*). Hasil empiris menunjukkan bahwa kualitas institusional dan perkembangan sistem keuangan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap remitansi, dengan mengontrol beberapa variabel seperti volume investasi, inflasi, PDB, dan nilai tukar. Hasil ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas institusional dan memajukan perkembangan finansial adalah hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan aliran remitansi ke wilayah Asia.

Kata kunci: Remitansi, kualitas institusional, perkembangan sistem keuangan, GMM.